BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sudah tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang, maka digunakan penelitian deskriptif. Dan disebut penelitian deskriptif karena penelitian non hipotesa. (Moleong, 2010: 6)

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara depkripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan dikatakan deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka.(Moleong, 2011: 6)

Maka dari itu, tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sisitematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2011: 54)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Proses penelitian ini dimulai dengan eksplorasi yang luas, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data yang terseleksi dan terfokus dan akhirnya data tersebut dianalisis, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin bagi siswa kelas VII di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. (Tim Penyusun STAIN, 2013: 46) Sebelum penelitian dilakukan biasanya seorang peneliti terlebih dahulu melakukan survei yang disebut dengan survei awal. Hal itu dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi tersebut sehingga peneliti bisa memahami betul kondisi objek penelitian.

Lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti di sini ialah SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember para gurunya memiliki kualifikasi yang baik tetapi perilaku disiplin siswa terutama kelas VII masih rendah. Karena banyak siswa yang membuat gaduh di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung dan meninggalkan jam pelajaran pada saat jam efektif.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiono, 2010:24)

Purposive sampling bertujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuannya sebelum sudah dijaring dan dianalisis. (Moleong, 2011:224)

Dengan teknik purposive sampling peneliti menentukan informan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan para informan lebih mengetahui tentang fokus masalah yang akan diteliti. Informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Guru PAI
b. Kepala Sekolah
c. Waka. Kurikulum
d. Waka. Kesiswaan
e. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. (Margono, 2010:158)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu peneliti mengamati obyek penelitian untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi proses belajar mengajar di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

Hasil yang dicapai dalam observasi ini adalah sebagai berikut:

a. Letak geografis SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember
b. Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember
c. Proses belajar mengajar di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

2. Interview

Interview (wawancara) adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. (Riduwan, 2006:74). Interview (wawancara) juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2009:186).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara bebas terstruktur. Melalui wawancara ini peneliti memperoleh informasi berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui wawancara bebas terstruktur ini yaitu:

a. Data tentang sejarah berdirinya SMP Nidhomiyyah.
b. Informasi tentang kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa.

3. Dokumenter

Metode dokumenter berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya, atau catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibiliografi, dan lain sebagainya. (Mundir, 2013:186)

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah:

a. Profil SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember;
b. Struktur organisasi SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember;

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Data guru dan pegawai SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember;
d. Data siswa SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember;
e. Sarana dan prasarana SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember;
f. Denah lokasi SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember;

E. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. (Moleong, 2011:248)

Analisis data kualitatif deskriptif yang digunakan oleh peneliti dengan langkah- langkah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengelolaan data dari lapangan dengan memilih dan memilah dan menyederhanakan data dengan menerangkan yang paling penting sesuai dengan fokus penelitian. (Sugiono, 2011: 246) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memperrmudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik dan sebagainya.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikan menurut pokok-pokok permasalahan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Langkah ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data, di mana seluruh data yang telah disajikan selanjutnya dilakukan verifikasi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

atau pembuktian kebenaran untuk kemudian ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang menunjukkan kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi ’positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2011:321). Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pambanding data itu (Moleong, 2011: 330).

Dalam penelitian yang akan dilakukan pemeriksaan datanya menggunakan tringulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :
   a. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
   b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
   c. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Triangulasi Metode menurut Patton dalam Moleong (2011: 331) yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
   a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
   b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian, maka peneliti perlu menguraikan tahapan-tahapan penelitiannya mulai awal hingga akhir. Tahapan-tahapan penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah 1. Tahap pra lapangan, 2. Tahap pekerjaan lapangan dan 3. Tahap analisa data (Moleong, 2011: 127). Penjelasan dari ketiga tahap tersebut ialah:

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam tahapan penelitian pra lapangan, sebelum peneliti turun langsung ke lapanganpeneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai perencanaan awal. Adapun tahapan ini meliputi:

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Nidhomiyyah Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember karena strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak lembaga untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak**.**

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti kumpulan pensil, pena, buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke rumah kepala sekolah dan dilanjutkan ke lokasi penelitian. Namun, di samping itu peneliti mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan, karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id